



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



GERMAS
Gerakan Masyarakat
Hidup Sehat

PUSKESMAS WONOAYU PARASE AYU

Penurunan AKI dan AKB, Risti dengan pemetaan dan skor puji rohyati, ANC Terpadu, Share hasil pemeriksaan kehamilan dari poli hamil Puskesmas Wonoayu ke PMB, Edukasi Emon, Anjangsana Kesehatan Wonoayu



“ PARASE AYU ”

Penurunan AKI dan AKB, Risti dengan pemetaan dan skor puji rohyati , ANC Terpadu, Share hasil pemeriksaan kehamilan dari poli hamil Puskesmas Wonoayu ke PMB, Edukasi Emon, Anjangsana Kesehatan Wonoayu



I. PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan indikator pembangunan kesehatan dan indikator pemenuhan hak reproduksi serta kualitas dalam pemanfaatan kesehatan secara umum. Kemampuan penyelenggaraan pelayanan kesehatan suatu bangsa diukur dengan tinggi rendahnya angka kematian ibu dan perinatal dalam 100.000 persalinan hidup (Lestaria, Bahar, & Munandar, 2016). Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan indikator yang lazim di gunakan sebagai indeks pembangunan ekonomi, indikator kualitas hidup dan komponen utama penentu angka harapan hidup suatu masyarakat (Ensor, 2010). AKI dan AKB menjadi indikator penting keberhasilan pencapaian derajat kesehatan masyarakat yang optimal untuk suatu bangsa.

AKI dan AKB di Indonesia termasuk dalam kategori tinggi dibandingkan dengan beberapa negara lainnya di ASEAN. Data dalam ASEAN Millenium Development Goals (MDGs) melalui Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015 memaparkan bahwa pada tahun 2015 AKI di Indonesia mencapai 305 per 100.000 KH. Angka ini menempatkan Indonesia sebagai negara dengan AKI tertinggi kedua di ASEAN setelah Laos. Urutan pertama yang diduduki oleh Laos mendapati AKI dengan angka 357 per 100.000 KH. Angka tersebut membawa Indonesia menempati posisi dalam sepuluh negara dengan kematian ibu tertinggi di dunia (ASEAN Statistical Report on Millennium Development



Goals 2017, hlm. 38). Angka tersebut masih jauh dari target Sustainable Development Goals (SDGs) yang dimuat dalam Indikator Kesehatan SDGs Indonesia dimana salah satu indikatornya adalah mengurangi AKI hingga 70 per 100.000 KH.

Berdasarkan Laporan Kematian Ibu (LKI) Kabupaten/Kota Seksi KGM, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, pada tahun 2018, AKI Provinsi Jawa Timur mencapai 91,45 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini menurun dibandingkan tahun 2017 yang mencapai 91,92 per 100.000 kelahiran hidup.

Sedangkan untuk Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Neonatal (AKN) di Jawa Timur yang diperoleh dari laporan rutin relatif sangat kecil. Namun bila dihitung angka kematian absolut masih tinggi yaitu sebanyak 4.016 Bayi meninggal pertahun dan sebanyak 4.338 balita meninggal pertahun.

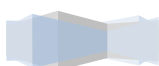
Berdasarkan data Dinas Kabupaten Sidoarjo, AKI di Sidoarjo tahun 2016 sebesar 66,34 per 100.000 Kelahiran Hidup (24 kasus), 2017 naik menjadi sebesar 82,62 per 100.000 Kelahiran Hidup (30 kasus) dan tahun 2018 sebesar turun menjadi 62,23 per 100.000 Kelahiran Hidup (23 kasus), Serta Angka Kematian Bayi yang mengalami fluktuasi, di tahun 2016 sebesar 4,26 per 1.000 Kelahiran Hidup (154 kasus), tahun 2017 sebesar 6,27 per 1.000 Kelahiran Hidup (198 kasus) dan tahun 2018 sebesar 4,25 per 1.000 Kelahiran Hidup (157 kasus).

Sedangkan untuk kecamatan Wonoayu, pada tahun 2018 ada 1 kematian ibu dan 10 Angka Kematian Bayi.

II. LATAR BELAKANG

Berdasarkan data tahun 2018, yang menunjukkan adanya 1 kematian ibu dan 10 kematian bayi, maka kami pengelola program KIA Puskesmas Wonoayu, mengembangkan program inovasi yaitu : **PARASE AYU** sebagai upaya untuk penurunan AKI dan AKB terutama di wilayah kerja Puskesmas Wonoayu.

PARASE AYU merupakan kepanjangan dari Penurunan AKI dan AKB, Risti dengan pemetaan dan skor puji rohyati , ANC Terpadu, Share hasil pemeriksaan kehamilan dari poli hamil Puskesmas Wonoayu ke PMB, Edukasi Emon, Anjangsana Kesehatan Wonoayu , dimana kegiatan ini melibatkan semua unsur masyarakat, lintas program dan lintas sektor.



Adapun kegiatannya meliputi :

1. Pemetaan dan skor puji rohyati
2. Pelaksanaan Anc terpadu di luar dan di dalam gedung
3. Share hasil pemeriksaan dari poli hamil puskesmas Wonoayu ke grup whatsapp PMB Bidan
4. Emergency maternal obstetric neonatal (EMON)
5. Anjagsana kesehatan Wonoayu

Hal ini sesuai dengan visi dan tata nilai Puskesmas Wonoayu, Visi Terwujudnya Kecamatan Wonoayu yang inovatif, mandiri, sejahtera dan berkelanjutan serta Tata Nilai Puskesmas Wonoayu yaitu: **Handal , Aman, Tertib dan Inovatif.**

III. TUJUAN

A. Tujuan Umum

Menurunkan Angka Kematian Ibu dan angka Kematian Bayi

B. Tujuan Khusus

1. Pencapaian K1 dan K4 meningkat
2. Pencapaian deteksi risiko tinggi oleh masyarakat dan nakesh meningkat
3. Pencapaian persalinan oleh Nakes meningkat
4. Pencapaian pelayanan ibu nifas meningkat
5. Pencapaian KN1 dan KN lengkap meningkat
6. Komplikasi kebidanan bisa tertangani dengan baik dan benar

IV. KEGIATAN POKOK DAN RINCIAN KEGIATAN

No	Kegiatan Pokok	Rincian Kegiatan
1	Pemetaan dan skor puji rohyati	<ul style="list-style-type: none">• Deteksi dini resti pada setiap bumil oleh nakes ataupun masyarakat• Pemetaan bumil resti dengan peta desa
2	ANC Terpadu di dalam dan luar gedung	<ul style="list-style-type: none">• Pendaftaran, Pengisian buku kia dan skor puji rochyati, Pemeriksaan bidan, Pemeriksaan dokter, Pemeriksaan gigi, dan Pemeriksaan Laboratorium (darah lengkap, Albumin,Reduksi, PITC,Hepatitis,Syiphilis)



		<ul style="list-style-type: none"> • Petugas melakukan pencatatan. • Petugas memberikan konseling tatap muka atau kelompok
3	Share hasil pemeriksaan dari poli hamil puskesmas Wonoayu ke grup whatsapp PMB Bidan	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap hari melakukan share hasil pemeriksaan dari poli hamil puskesmas Wonoayu ke grup whatsapp PMB Bidan
4	Emergency maternal obstetric neonatal (EMON)	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan kasus emergency yang terjadi di kamar bersalin • Drill emergency
5	Anjangsana kesehatan Wonoayu	<ul style="list-style-type: none"> • Pembinaan kader untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan ketrampilan kader dalam pogram kesehatan ibu dan anak terutama dalam palaksanaan kegiatan deteksi ibu hamil resti dan pendampingan.

V. CARA MELAKSANAKAN KEGIATAN DAN SASARAN

No	Kegiatan Pokok	Pelaksanaan Program	Lintas Program Terkait	Lintas Sektor Terkait	Ket.
1	Pemetaan dan skor puji rohyati	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan Kartu Skor Poedji Rohjati (KSPR) baik di faskes (Puskesmas, Pustu, Polindes, Poskesdes) ataupun dibagikan ke kader dan masyarakat • Menyiapkan peta ibu hamil di setiap desa 	<p>Program Promkes :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan edukasi ke masyarakat tentang pengenalan factor resiko tinggi pada ibu hamil 	<p>Camat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan dukungan <p>Pemdes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan peta desa <p>Tim Penggerak PKK</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggerakkaa anggota PKK dan masyarakat untuk terlibat aktif dalam kegiatan deteksi dini ibu hamil resiko tinggi dengan 	



				<p>KSPR</p> <p>Kader Desa</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Melaksanakan deteksi dini ibu hamil resiko tinggi dengan KSPR 	
2	ANC Terpadu di dalam dan luar gedung	<ul style="list-style-type: none"> ● Membentuk Tim ANC terpadu ● Menentukan tempat dan waktu pelaksanaan ANC terpadu di luar gedung ● Koordinasi dengan LP/LS ● Membuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan 	<p>Program UKGM</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Pemeriksaan gigi pada ibu hamil <p>Program HIV, Hepatitis, IMS</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memberikan konseling kepada ibu hamil untuk pemeriksaan triple eliminasi <p>Laboratorium</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Pemeriksaan Triple eliminasi (darah lengkap, Albumin, Reduksi, PITC, Hepatitis, Syiphilis) <p>Program Gizi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Konseling Gizi 	<p>Camat</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memberikan dukungan kegiatan <p>Pemdes</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Membantu penyediaan sarana dan prasarana untuk kegiatan ANC terpadu di luar gedung <p>Kader Desa</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Menggerakkan setiap ibu hamil untuk mendapatkan pelayanan ANC secara terpadu baik di dalam maupun di luar gedung 	Sumber pembiayaan BOK KIA
3	Share hasil pemeriksaan dari poli hamil puskesmas Wonoayu ke grup whatsapp	<ul style="list-style-type: none"> ● Membuat grup whatsapp bidan PMB ● Menentukan petugas yang share hasil pemeriksaan dari poli hamil 	<p>Jejaring dan Jaringan</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Berperan aktif dalam pemantauan ibu hamil hasil share pemeriksaan di poli KIA 	-	-



	PMB	ke grup whatsapp PMB			
4	Emergency maternal obstetric neonatal (EMON)	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan jadwal pelaksanaan Menentukan materi yang akan dibahas Menentukan kasus utk dril emergency 	<p>Program GIZI</p> <ul style="list-style-type: none"> Membantu untuk menetapkan tata laksana pada ibu hamil dengan KEK dan anemi <p>Program HIV, Hepatitis, IMS</p> <ul style="list-style-type: none"> Membantu untuk menetapkan tata laksana ibu hamil dengan HIV, Hepatitis ataupun IMS <p>Program UKGM</p> <ul style="list-style-type: none"> Membantu untuk menetapkan tata laksana ibu hamil dengan masalah kesehatan gigi 	-	Sumber pembiayaan BOK KIA
5	Anjangsana kesehatan Wonoayu	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan materi yang akan disampaikan untuk pembinaan Menentukan petugas yang akan menyampaikan materi di anjaskes 	<p>Program Promkes</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengkoordinasi jadwal anjaskes dengan kecamatan Membantu menyusun materi yang akan disampaikan di anjaskes <p>Program GIZI</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberikan materi pembinaan di anjaskes <p>Program HIV, Hepatitis, IMS</p>	<p>Camat</p> <ul style="list-style-type: none"> Koordinasi jadwal pelaksanaan anjaskes <p>PLKB</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberikan materi KB untuk pencegahan kehamilan yang tidak terencana 	



			<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan materi pembinaan di anjaskes <p>Program UKGM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan materi pembinaan di anjaskes 		
--	--	--	--	--	--



KARTU SKOR PUDJI ROHJATI

KARTU SKOR POEDJI ROCHJATI PERENCANAAN PERSALINAN AMAN

Persalinan Melahirkan Tanggal :/...../.....

RUJUK DARI : 1. Sendiri
2. Dukun
3. Bidan
4. Puskesmas

RUJUK KE : 1. Bidan
2. Puskesmas
3. Rumah Sakit

Rujukan :

1. Rujukan Dini berencana (RDB)
Rujukan Dalam Rahim (RDR)

2. Rujukan Tepat Waktu (RTW)
3. Rujukan Terlambat (RT)

Gawat Obstetrik :

Kel. Faktor resiko I & II

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.

Gawat darurat Obstetrik :

Kel. Faktor resiko I & II

1. Perdarahan antepartum
2. Eklamsia
- Komplikasi Obstetrik**
3. Perdarahan postpartum
4. Uri tertinggal
5. Persalinan Lama
6. Panas Tinggi

TEMPAT :

1. Rumah Ibu
2. Rumah Bidan
3. Polindes
4. Puskesmas
5. Rumah Sakit
6. Perjalanan
7. Lain-lain

PENOLONG :

1. Dukun
2. Bidan
3. Dokter
4. Lain-lain

MACAM PERSALINAN :

1. Normal
2. Tindakan Pervaginam
3. Operasi Sesar

PASCA PERSALINAN :

IBU :

1. Hidup
2. Mati, dengan penyebab :
 - a. Perdarahan
 - b. Preeklampsia/ Eklampsia
 - c. Partus lama
 - d. Infeksi
 - e. Lain-lain

TEMPAT KEMATIAN IBU :

1. Rumah ibu
2. Rumah Bidan
3. Polindes
4. Puskesmas

BAYI :

1. Berat Lahir : gram, Laki-laki/ Perempuan
2. Lahir Hidup: APGAR Skor
3. Lahir mati, penyebab
4. Mati Kemudian, Umur hr, penyebab
5. Kelainan bawaan : tidak ada/ ada

KEADAAN IBU SELAMA MASA NIFAS (42 Hari Pasca salin)

1. Sehat
 2. Sakit
 3. Mati, penyebab
- Pemberian ASI : 1. Ya 2. Tidak

Keluarga Berencana

1. Ya,/ Sterilisasi
2. Belum tahu

Kategori Keluarga Miskin :

1. Ya

2. Tidak



SKRINING / DETEKSI DINI IBU RISIKO TINGGI

Nama : Alamat :
 Umur Ibu : th Kec./ Kab :
 Pendidikan : Pekerjaan :
 Hamil Ke : Haid Terlambat tgl : Perkiraan Persalinan tgl :
 Periksa I
 Umur Kehamilan : bln Di

I KEL F.R.	II NO.	III Masalah/ Faktor Resiko Skor Awal Ibu Hamil	SKOR	IV TRIBULAN			
				I	II	III.1	III.2
I		Terlalu muda, hamil 1 ≤ 16 th	4				
		Terlalu tua, hamil 1 ≥ 35 th	4				
		Terlalu lambat hamil I, kawin ≥ 4 th	4				
		Terlalu lama hamil lagi (≥ 10 th)	4				
		Terlalu cepat hamil lagi (2 th)	4				
		Terlalu banyak anak, 4/ lebih	4				
		Terlalu tua, umur ≥ 35 th	4				
		Terlalu pendek < 145 cm	4				
		Pernah gagal kehamilan	4				
		Pernah melahirkan dengan :					
	a. Tarikan tang/ Vakum	4					
	b. Uri dirogoh	4					
	c. Diberi Infus/ Tranfusi	4					
II		Pernah Operasi Sesar	8				
		Penyakit pada ibu hamil :					
		a. kurang darah b. Malaria	4				
		c. TBC Paru d. Payah Jantung	4				
		e. Kencing manis (Diabetes)	4				
		f. Penyakit Menular Seksual	4				
	Bengkak pada muka / tungkai dan tekanan darah tinggi	4					
		Hamil Kembar 2 Atau lebih	4				
		Hamil kembar air (Hydramnion)	4				
		Bayi Mati dalam Kandungan	4				
		Kehamilan Lebih bulan	4				
		Letak Sungsang	8				
		Letak Lintang	8				
III		Perdarahan dalam kehamilan	8				
		Preeklampsia dalam kehamilan	8				
		Preeklampsia Berat / Kejang-kejang	8				
JUMLAH SKOR							

PENYULUHAN KEHAMILAN / PERSALINAN AMAN – RUJUKAN TERENCANA

KEHAMILAN				PERSALINAN DENGAN RISIKO				
JML SKOR	KEL RISIKO	PERAWATAN	RUJUKAN	TEMPAT	PENOLONG	RUJUKAN		
						RDB	RDR	RTW
2	KRR	BIDAN	TIDAK DIRUJUK	RUMAH POLINDES	BIDAN			
6-10	KRT	BIDAN DOKTER	BIDAN PKM	POLINDES PKM/ RS	BIDAN DOKTER			
≥12	KRST	DOKTER	RUMAH SAKIT	RUMAH SAKIT	DOKTER			



PEMETAAN IBU HAMIL



KEGIATAN ANC TERPADU



KEGIATAN DRILL EMERGENCY (EMON)

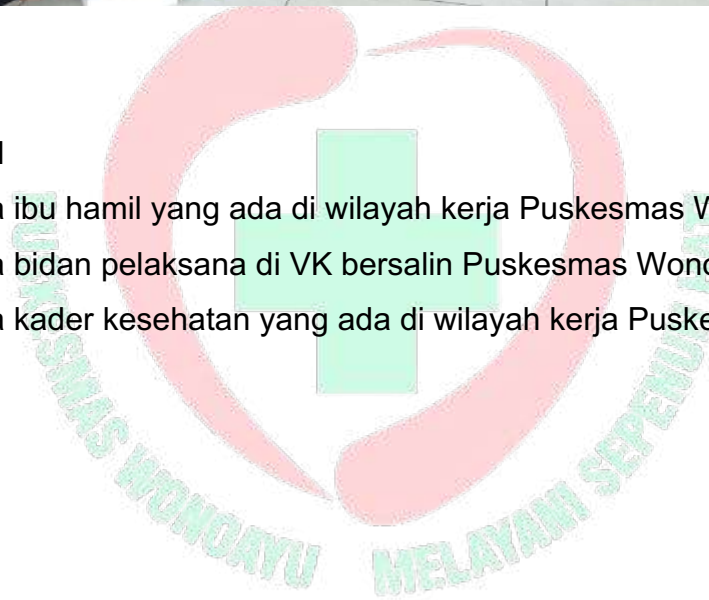


KEGIATAN ANJANGSANA KADER



VI. SASARAN

1. Semua ibu hamil yang ada di wilayah kerja Puskesmas Wonoayu.
2. Semua bidan pelaksana di VK bersalin Puskesmas Wonoayu
3. Semua kader kesehatan yang ada di wilayah kerja Puskesmas Wonoayu



VII. JADWAL KEGIATAN

Semester 1

No	Kegiatan	Jan				Feb				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pemetaan dan skor puji rohyati	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
2	ANC Terpadu di dalam gedung	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	ANC Terpadu di luar gedung																								
3	Share hasil pemeriksaan dari poli hamil puskesmas Wonoayu ke grup whatsapp PMB	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
4	Emergency maternal obstetric neonatal (EMON)	v				v				v				v				v				v			
5	Anjangsana kesehatan Wonoayu				v				v				v				v				v				v

Semester 2

No	Kegiatan	Juli				Agust				Sept				Okt				Nov				Des			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pemetaan dan skor puji rohyati	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
2	ANC Terpadu di dalam gedung	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	ANC Terpadu di luar gedung								v			v	v				v								
3	Share hasil pemeriksaan dari poli hamil puskesmas Wonoayu ke grup whatsapp PMB	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
4	Emergency maternal obstetric neonatal (EMON)	v				v				v				v				v				v			
5	Anjangsana kesehatan Wonoayu				v				v				v				v				v				v

VIII. MONITORING EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN DAN PELAPORANNYA

Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan dilakukan tiap bulan sesuai dengan jadwal kegiatan, dengan pelaporan hasil-hasil yang dicapai pada bulan tersebut.

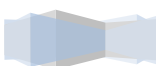
Tabel monev kegiatan dilakukan setiap bulan dengan memakai format sebagai berikut :

No	Kegiatan	Hasil Monitoring	Evaluasi capaian	RTL	TL
1	Pemetaan dan skor puji Rohyati				
2	ANC terpadu ✚ Dalam gedung ✚ Luar gedung				
3	Emon				
4	Share hasil pemeriksaan Ibu hamil di poli KIA puskesmas Wonoayu				
5	Anjangersana Kesehatan Wonoayu				

IX. PENCATATAN, PELAPORAN, DAN EVALUASI KEGIATAN

Pencatatan dengan menggunakan register dan format laporan yang telah ditetapkan dan dilaporkan ke Dinas Kesehatan Kab/Kota setiap tanggal 5 bulan berikutnya, evaluasi kegiatan dilakukan setiap tiga bulan sekali sesuai dengan jadwal. Pencatatan dan pelaporannya berupa :

1. LB3KIA
2. PWS KIA





PARASE AYU



PARASE AYU

Merupakan Program Inovasi dari Puskesmas Wonoayu yang di dirikan pada tahun 2018

PARASE AYU

merupakan kepanjangan dari Penurunan AKI dan AKB, Risti dengan pemetaan dan skor puji rohyati, ANC Terpadu, Share hasil pemeriksaan kehamilan dari poli hamil Puskesmas Wonoayu ke PMB, Edukasi Emon, Anjansana Kesehatan Wonoayu

